

THE IMPACT OF STUDENT PARTICIPATION IN VOLUNTEERING PROGRAMS ON SOFT SKILLS, JOB READINESS, AND SOCIAL CONTRIBUTION: THE MODERATING ROLE OF SOCIAL MEDIA

Restiana Mulyaviani, Muhammad Sholahuddin
Manajemen, Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Perubahan dinamika dunia kerja dan meningkatnya kebutuhan terhadap kompetensi nonteknis menjadikan kegiatan volunteering sebagai salah satu sarana strategis dalam pengembangan mahasiswa. Di sisi lain, perkembangan media sosial turut memengaruhi pola keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas sosial dan pembentukan kompetensi diri di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh partisipasi mahasiswa dalam program volunteering terhadap pengembangan soft skills, kesiapan kerja, dan kontribusi sosial, serta menguji peran media sosial sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Structural Equation Modeling Partial Least Squares (SEM-PLS). Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner daring kepada 90 mahasiswa yang pernah mengikuti kegiatan volunteering dan dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam kegiatan volunteering berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan soft skills, kesiapan kerja, dan kontribusi sosial. Selain itu, media sosial juga terbukti memiliki pengaruh langsung yang positif terhadap ketiga variabel tersebut. Namun demikian, media sosial tidak mampu memoderasi hubungan antara partisipasi volunteering dengan soft skills, kesiapan kerja, maupun kontribusi sosial mahasiswa. Kebaharuan penelitian ini terletak pada pengujian model integratif yang menghubungkan volunteering, soft skills, kesiapan kerja, kontribusi sosial, dan media sosial secara simultan dalam konteks mahasiswa perguruan tinggi di Indonesia menggunakan pendekatan SEM-PLS. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian experiential learning dan civic engagement, serta kontribusi praktis bagi perguruan tinggi dalam merancang program volunteering berbasis digital guna meningkatkan kualitas lulusan yang adaptif, siap kerja, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

Kata Kunci: Kegiatan Kerelawanan, Kesiapan Kerja, Keterampilan Nonteknis, Kontribusi Sosial, Media Sosial

Abstract

The rapidly evolving nature of the labour market and the growing demand for non-technical competencies have positioned volunteering as a strategic avenue for student development. At the same time, the expansion of social media has transformed the ways in which students engage in social activities and cultivate personal competencies within the digital era. This study examines the influence of student participation in volunteering programmes on the development of soft skills, Job Readiness, and social contribution, while also investigating the moderating role of social media within these relationships.

The research adopts a quantitative approach employing Partial Least Squares Structural Equation Modelling (SEM-PLS). Data were collected through an online questionnaire distributed to 90 university students with prior volunteering experience, selected using purposive sampling techniques. The findings demonstrate that participation in volunteering

activities exerts a positive and statistically significant effect on students' soft skills, Job Readiness, and social contribution. Furthermore, social media was found to have a direct positive influence on all three outcome variables. However, the results indicate that social media does not significantly moderate the relationship between volunteering participation and the development of soft skills, Job Readiness, or social contribution.

The originality of this study lies in its integrative model, which simultaneously examines volunteering, soft skills, Job Readiness, social contribution, and social media within the context of Indonesian higher education using the SEM-PLS approach. The study contributes theoretically to the advancement of experiential learning and civic engagement literature, while also offering practical implications for higher education institutions in designing digitally supported volunteering programmes aimed at producing adaptable, work-ready graduates with strong social awareness.

Keywords: Volunteering Programs, Job Readiness, Soft Skills, Social Contribution, Social Media

1. PENDAHULUAN

Transformasi pasar kerja global dan kompleksitas kehidupan sosial di era Revolusi Industri 4.0 menuntut perguruan tinggi untuk melahirkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki keterampilan nonteknis seperti kolaborasi, kepemimpinan, kreativitas, dan komunikasi (Zahidi, 2023). Hal ini menjadi krusial mengingat data Kondisi Angkatan Kerja di Indonesia 2022 menunjukkan bahwa lulusan perguruan tinggi masih menghadapi hambatan besar terkait kesiapan kerja dan kompetensi profesional di dunia industri. Sebagai solusinya, kegiatan kerelawanan (volunteering) hadir sebagai wahana experiential learning yang terintegrasi dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), memungkinkan mahasiswa belajar langsung di tengah masyarakat untuk mengasah keahlian interpersonal, memperkuat kesiapan kerja, dan memupuk komitmen kontribusi sosial secara berkelanjutan (Gryzenkova et al., 2023; Llenares & Deocaris, 2019; Mustafa et al., 2020; Ovcharova et al., 2022).

Meski begitu, penelitian terdahulu masih cenderung mengkaji dampak kerelawanan secara terpisah dan belum memetakan hubungannya secara komprehensif terhadap ketiga dimensi tersebut sekaligus (Otermans et al., 2024; Villegas, 2024). Selain itu, maraknya penggunaan platform digital seperti Instagram, TikTok, dan WhatsApp belum banyak diteliti perannya sebagai variabel pemoderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah dampak keterlibatan sosial terhadap perkembangan personal mahasiswa (Benson et al., 2014; Killian et al., 2019). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh partisipasi kerelawanan terhadap soft skills, kesiapan kerja, dan kontribusi sosial mahasiswa, serta menguji peran moderasi media sosial di dalamnya. Temuan penelitian ini

diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi bidang manajemen sumber daya manusia dan pendidikan karakter, sekaligus memberikan panduan praktis bagi perguruan tinggi dan organisasi sosial dalam merancang program pengabdian berbasis digital yang efektif.

2. METODE

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya urgensi pengembangan *soft skills*, kesiapan kerja, dan kontribusi sosial di kalangan mahasiswa Indonesia untuk menghadapi tantangan pasar kerja global yang kian dinamis. Mengingat maraknya aktivitas sukarela yang terintegrasi dengan penggunaan media sosial sebagai platform dokumentasi dan komunikasi, penelitian ini bertujuan untuk menguji serta menganalisis efek pemoderasi media sosial dalam hubungan antara partisipasi *volunteering* terhadap pengembangan *soft skills*, kesiapan kerja, dan kontribusi sosial mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori (*explanatory research design*). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa perguruan tinggi di Indonesia yang aktif terlibat dalam kegiatan *volunteering*. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner terstruktur berbasis digital (*Google Forms*). Analisis data dilakukan dengan pendekatan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) menggunakan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4, meliputi evaluasi model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*) untuk menguji signifikansi hubungan antarvariabel.

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam kerangka desain penelitian eksplanatori (*explanatory research design*). Metode kuantitatif dinilai tepat karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki hubungan antarvariabel yang dapat diukur dan dianalisis menggunakan perangkat statistik. Penelitian eksplanatori memungkinkan peneliti untuk mempelajari sifat dan arah hubungan antara variabel independen dan dependen yang sedang diteliti (Sugiyono, 2013). Penelitian ini berfokus pada dampak keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sukarela (*volunteering*) terhadap tiga variabel hasil (*outcome variables*): pengembangan *soft skills*, kesiapan kerja, dan kontribusi sosial.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa perguruan tinggi di seluruh Indonesia yang telah berpartisipasi secara aktif dalam program-program kegiatan sukarela

(*volunteering*) baik yang diselenggarakan oleh institusi maupun secara independen melalui berbagai wadah, termasuk organisasi kampus, kelompok masyarakat, dan program pengabdian masyarakat. Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability purposive sampling*.

Penentuan ukuran sampel awalnya mengacu pada rekomendasi rasio responden terhadap indikator setidaknya 5 hingga 10 kali lipat (Hair et al., 2017). Dengan 15 indikator dalam model penelitian, ukuran sampel minimum yang disarankan adalah 75 responden. Untuk memperkuat justifikasi akademis terhadap ukuran sampel ini, Analisis Kekuatan Statistik (*Statistical Power Analysis*) dilakukan mengacu pada kerangka kerja Cohen. Untuk model PLS-SEM dengan dua prediktor utama, ukuran sampel sebanyak 52 responden sebenarnya telah mencukupi untuk mencapai kekuatan statistik sebesar 80% ($\beta = 0,80$) dengan tingkat signifikansi 5%. Oleh karena itu, jumlah sampel sebesar 90 responden yang digunakan dalam penelitian ini tidak hanya memenuhi pedoman berbasis indikator, tetapi juga secara tegas memenuhi persyaratan analisis kekuatan statistik yang ketat, sehingga meningkatkan presisi dan validitas dari temuan struktural yang dihasilkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menyajikan hasil analisis data beserta pembahasannya yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan dan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Penyajian hasil penelitian diawali dengan gambaran umum dan deskripsi profil karakteristik responden untuk memberikan konteks dasar mengenai demografi serta kualifikasi sampel yang diteliti. Selanjutnya, analisis data dilakukan secara komprehensif menggunakan pendekatan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.

3.1 Deskripsi Responden

Tabel 1. Data Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Umur	Jumlah	Pengalaman Kerelawanan	Jumlah
Laki-Laki	17	18-21 Tahun	41	Telah mengikuti kegiatan sukarela berskala besar	22
Perempuan	73	22-25 Tahun	47	Telah mengikuti kegiatan sukarela berskala kecil	68
		26-30 Tahun	2		
Total	90		90		90

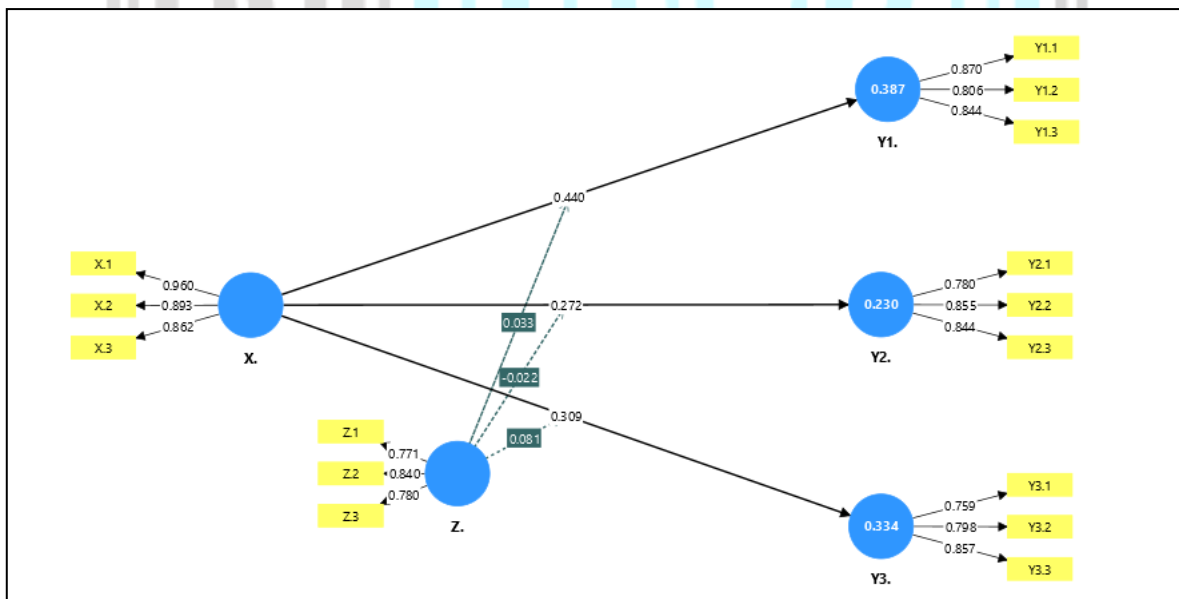
Sumber: Analisa Data Primer, 2026

Berdasarkan hasil pengumpulan data, profil demografi menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 73 orang. Dari segi usia, sebagian besar responden didominasi oleh kelompok usia 22–25 tahun sebanyak 47 orang. Selain itu, ditinjau dari latar belakang pengalaman kerelawanan, sebagian besar responden telah mengikuti kegiatan sukarela berskala kecil yakni sebanyak 68 orang, sementara 22 orang sisanya memiliki pengalaman dalam kegiatan sukarela berskala besar.

3.2 Analisis SmartPLS

a. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Tahap ini dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai *outer loading* > 0,70 dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) > 0,50, yang mengonfirmasi bahwa seluruh konstruk memenuhi kriteria validitas konvergen. Selain itu, nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* seluruh variabel berada di atas 0,70, yang membuktikan bahwa instrumen penelitian reliabel.



Gambar 1. Outer Model

Berdasarkan hasil analisis PLS-SEM pada gambar diatas, seluruh indikator terbukti valid secara konvergen karena memiliki nilai *outer loading* di atas 0,70. Selain validitas konvergen, pengujian validitas diskriminan juga menunjukkan hasil yang memenuhi kualifikasi. Validitas diskriminan terpenuhi karena nilai *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT) antarvariabel berada di bawah ambang batas 0,85 serta memenuhi kriteria *Fornell-Larcker* di

mana akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antar konstruk lainnya.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

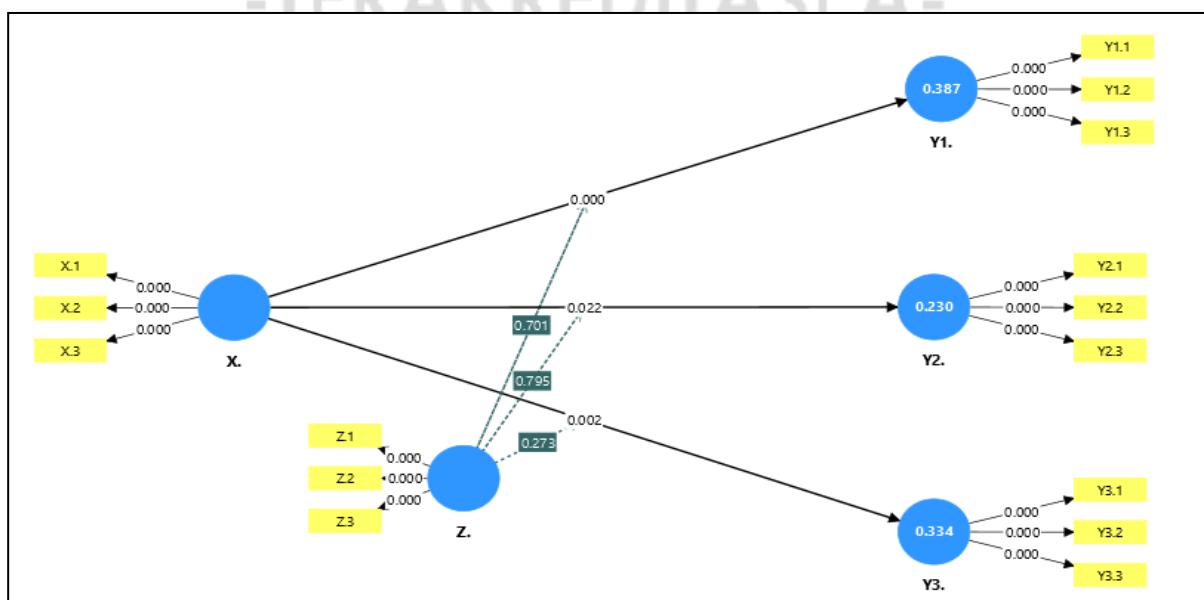
Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)
X.	0.890	0.893	0.932
Y1.	0.792	0.793	0.878
Y2.	0.768	0.768	0.866
Y3.	0.732	0.751	0.847
Z.	0.714	0.718	0.840

Sumber: Analisi Data Primer, 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas konstruk pada tabel, seluruh variabel dalam penelitian ini terbukti memiliki reliabilitas yang sangat baik ditunjukkan oleh nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* (*rho_a* dan *rho_c*) pada variabel X, Z, Y1, Y2, maupun Y3 yang secara keseluruhan berada di atas batas minimum 0,70. sehingga seluruh indikator dalam instrumen ini dinyatakan konsisten dan andal untuk mengukur masing-masing konstruknya.

b. Analisis Struktur Model (*Inner Model*)

Analisis Struktur Model (*Inner Model*) adalah tahap pengujian hubungan kausalitas antarvariabel laten untuk menilai signifikansi hipotesis penelitian melalui metode *bootstrapping*. Evaluasi ini berfokus pada analisis koefisien jalur (*path coefficient*) untuk melihat arah dan kekuatan hubungan, pengujian nilai *t*-statistik ($> 1,96$) serta *p*-value ($< 0,05$) untuk menguji keberartian pengaruh, pengukuran koefisien determinasi (R^2) guna mengetahui tingkat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.



Gambar 2. Inner Model

Berdasarkan hasil pengujian model struktural melalui prosedur *bootstrapping*, dapat disimpulkan bahwa seluruh hubungan langsung dari variabel X terhadap variabel Y1, Y2, maupun Y3 terbukti berpengaruh signifikan secara statistik. Sebaliknya, peran variabel Z sebagai variabel pemoderasi dinyatakan tidak signifikan, yang berarti variabel Z tidak terbukti memperkuat maupun memperlemah hubungan antara variabel X dengan variabel Y1, Y2, dan Y3. Selain itu, proporsi varians yang dapat dijelaskan oleh model ini menunjukkan kemampuan prediksi yang bervariasi pada tingkat moderat hingga cukup dalam menerangkan variabel-variabel endogennya.

Tabel 3. R-Square

	R-square	R-square adjusted
Y1.	0.387	0.366
Y2.	0.230	0.203
Y3.	0.334	0.311

Sumber: Analisi Data Primer, 2026

Berdasarkan tabel koefisien determinasi di atas, nilai R^2 (*R-square*) untuk variabel Y1 adalah sebesar 0,387, yang menunjukkan bahwa varians variabel Y1 dapat dijelaskan oleh variabel independen dan pemoderasi dalam model sebesar 38,7% (dengan R^2 adjusted = 0,366), sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian. Sementara itu, variabel Y2 memiliki nilai R^2 sebesar 0,230 (R^2 adjusted = 0,203), artinya variabel-variabel dalam model mampu menerangkan 23,0% varians Y2. Adapun untuk variabel Y3, nilai R^2 yang diperoleh adalah sebesar 0,334 (R^2 adjusted = 0,311), yang mengindikasikan bahwa sebesar 33,4% variabel Y3 dipengaruhi oleh variabel dalam model. Secara keseluruhan, kemampuan prediksi model ini terhadap variabel Y1 dan Y3 tergolong pada kategori moderat/sedang, sedangkan pada variabel Y2 berada pada kategori cenderung lemah hingga moderat.

Tabel 4. Path Coefficient

Hypothesis	Relationship between variables	Original sample (O)	Sample mean (M)	T statistics (O/STDEV)	P values	Remarks
H1	X.->Y1.	0.440	0.438	4.418	0.000	Accepted
H2	X.->Y2.	0.272	0.277	2.289	0.022	Accepted

H3	X.->Y3.	0.309	0.313	3.104	0.002	Accepted
H4	Z.->Y1.	0.296	0.295	3.142	0.002	Accepted
H5	Z.->Y2.	0.287	0.288	2.210	0.027	Accepted
H6	Z.->Y3.	0.383	0.392	3.811	0.000	Accepted
H7	Z.xX.-> Y1.	0.033	0.046	0.384	0.701	Rejected
H8	Z.xX. -> Y2.	0.022	0.020	0.260	0.795	Rejected
H9	Z.xX. -> Y3.	0.081	0.072	1.096	0.273	Rejected

Sumber: Analisa Data Primer, 2026

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, seluruh jalur pengaruh langsung terbukti diterima dan signifikan, di mana variabel X berpengaruh positif terhadap Y1 ($O = 0,440$; $p = 0,000$), Y2 ($O = 0,272$; $p = 0,022$), dan Y3 ($O = 0,309$; $p = 0,002$), serta variabel Z juga berpengaruh positif signifikan terhadap Y1 ($O = 0,296$; $p = 0,002$), Y2 ($O = 0,287$; $p = 0,027$), dan Y3 ($O = 0,383$; $p = 0,000$). Sebaliknya, seluruh hipotesis efek moderasi ditolak karena tidak signifikan secara statistik ($p > 0,05$), yang ditunjukkan oleh interaksi ZxX terhadap Y1 ($p = 0,701$), Y2 ($p = 0,795$), dan Y3 ($p = 0,273$). Dengan demikian, variabel X dan Z secara independen mampu memprediksi variabel endogen, namun variabel Z tidak terbukti berperan sebagai pemoderasi dalam hubungan tersebut.

4. PENUTUP

Penelitian ini membuktikan bahwa partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan sukarela berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap pengembangan *soft skills*, kesiapan kerja (*job readiness*), serta kontribusi sosial (*social contribution*). Pengalaman praktis dan pembelajaran langsung melalui kegiatan sukarelawan terbukti menjadi pendorong utama dalam membentuk kompetensi non-teknis, adaptabilitas karir, dan tanggung jawab kewargaan mahasiswa. Sebaliknya, media sosial tidak terbukti secara signifikan berperan sebagai variabel pemoderasi yang memperkuat maupun memperlemah hubungan tersebut, yang mengindikasikan bahwa pengembangan kompetensi, kesiapan kerja, dan kepedulian sosial mahasiswa murni ditentukan oleh keterlibatan langsung secara fisik di lapangan, bukan oleh aktivitas di platform media sosial.

4.1 Saran

a. Mengembangkan ukuran sampel dan keberagaman demografi responden dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi, disiplin ilmu, serta konteks kegiatan sukarela yang lebih bervariasi.

- b. Mewajibkan responden untuk mendeskripsikan secara spesifik tempat mereka beraktivitas (seperti organisasi kampus resmi atau komunitas independen di luar kampus) untuk menguji apakah latar belakang kelembagaan memengaruhi hasil pengembangan mahasiswa.
- c. Mengalihkan fungsi media sosial dari variabel pemoderasi menjadi variabel independen utama untuk meneliti pengaruh langsungnya dalam mendorong pengembangan mahasiswa.
- d. Mengintegrasikan variabel mediasi atau pemoderasi baru seperti motivasi intrinsik, dukungan organisasi, pengalaman kepemimpinan langsung, kompetensi digital, atau *personal branding* guna membedah mekanisme pengembangan mahasiswa secara lebih mendalam.
- e. Memasukkan kegiatan sukarela secara sistematis ke dalam kerangka kerja pengembangan dan kurikulum kemahasiswaan.
- f. Membuka lebih banyak peluang kegiatan kerelawanan serta memanfaatkan platform digital secara strategis untuk mengoptimalkan komunikasi, jangkauan program, dan partisipasi aktif mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Benson, V., Morgan, S., & Filippaios, F. (2014). *Social career management: social media and employability skills gap*. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2013.06.015>
- Gryzenkova, Y. V., Kugusheva, A. N., Okhrimenko, I. V., & Tsyganov, A. A. (2023). The concept of 4K+. Soft skills development among students and employees of higher education organizations (based on the experience of a volunteer center). *Perspektivy Nauki i Obrazovania*, 65(5), 759–779. <https://doi.org/10.32744/pse.2023.5.44>
- Hair, J. F. ., Hult, G. T. M. ., Ringle, C. M. ., & Sarstedt, Marko. (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. Sage.
- Killian, S., Lannon, J., Murray, L., Avram, G., Giralt, M., & O’Riordan, S. (2019). Social Media for Social Good: Student engagement for the SDGs. *International Journal of Management Education*, 17(3). <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.100307>
- Llenares, I. I., & Deocarís, C. C. (2019). Volunteerism is Associated with Improved Soft Skills of Marine Engineering Students in the Philippines. *Journal of Interdisciplinary Studies in Education*, 8(2), 57–73. <https://ojed.org/jise>
- Mustafa, S. M. S., Radzi, F. A. M., & Hamzah, K. H. J. K. (2020). Participation in and Benefits

- of Volunteering Activities Among University Students. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(14). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v10-i14/7360>
- Otermans, P. C. J., Nagada, U., Aditya, D., & Pereira, M. (2024). A Systematic Literature Review of Teaching Employability: A focus on soft skills. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, 15(1), 276–292. <https://ojs.deakin.edu.au/index.php/jtlge/>
- Ovcharova, V., Boiko, G., Kulyk, M., Butchenko, T. I., & Kupina, L. (2022). Volunteering as a technology for involving public activity and a factor of influence on the career strategies of youth. *Eduweb*, 16(3), 294–312. <https://doi.org/10.46502/issn.1856-7576/2022.16.03.22>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.
- Villegas, C. (2024). a systematic review of research on soft skills for employability. *Advanced Education*, 2024(25), 200–212. <https://doi.org/10.20535/2410-8286.314064>
- Zahidi, S. (2023). *Future of Jobs Report 2023*.

